

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Perubahan remaja ini terjadi dalam mencapai kematangan seksual, melewati perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari masa kanak-kanak hingga dewasa, transisi dari ketergantungan sosial ekonomi ke keadaan relatif mandiri, dan berintegrasi ke dalam masyarakat dan masa dewasa ciri-ciri seksual mulai muncul hingga seseorang tumbuh dewasa dan merasa bahwa mereka berada di bawah level orang yang lebih tua, namun mereka merasa setara atau setidaknya setara nilainya.¹

Pada saat remaja mereka tidak hanya tumbuh menjadi lebih tinggi dan lebih besar, tetapi juga terjadi perubahan-perubahan di dalam tubuh yang memungkinkan untuk bereproduksi. Ada masa remaja terjadi perubahan fisik yang cepat, termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) untuk mencapai kematangan, sehingga mampu melaksanakan fungsi reproduksi. Perubahan ini ditandai dengan munculnya tanda-tanda primer pada remaja putri seperti mentruasi/menarche dan tanda sekunder yaitu: pinggul melebar, pertumbuhan rahim, payudara membesar dan tumbuhnya rambut di ketiak dan sekitar kemaluan.²

Tidak sedikit adanya perubahan tersebut terjadi permasalahan-permasalahan pada organ reproduksi baik secara perubahan pada fisik, psikologi dan social secara fisik permasalahan tersebut diantaranya infeksi pada organ reproduksi wanita yang disebabkan karena masih jarang dilakukan edukasi mengenai kesehatan reproduksi

di Indonesia.³ Pertumbuhan dan perkembangan tiap manusia ketika menginjak masa dewasa ini pasti akan mengalami pubertas.⁴ Perubahan adanya pubertas ini salah satunya menstruasi yang terjadi tiap bulan dan suatu hal yang normal dialami tiap wanita yang sudah beranjak remaja. Data remaja di Indonesia tentang persentase berpacaran pada usia remaja laki-laki sebesar 34.5% dan 33.3% remaja perempuan. Remaja yang menyampaikan pernah melakukan seks di luar nikah yaitu 4.5% remaja laki-laki serta 0.7% remaja perempuan. Sedangkan insiden kasus aborsi sebesar 2,3 juta kasus per tahun dan sekitar 20% dilakukan oleh remaja di Indonesia.⁵

Dalam mengoptimalkan tentang kesehatan reproduksi ini meliputi tindakan teknik dalam menjaga kesehatan reproduksi ini dibutuhkan pemberian informasi yang tepat pada remaja putri ini yaitu melalui pemberian edukasi Kesehatan diantaranya seperti organ reproduksi, perawatan payudara sendiri, serta infeksi menular seksual. Kesehatan reproduksi ini merupakan hal tabu dalam mengungkapkannya di masyarakat sehingga tidak sedikit remaja yang belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi ini.

Salah satunya di Pondok Pesantren Al-Ikhlas di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Poskestren Pondok Pesantren Al-Ikhlas terdapat 8 orang mengalami Keputihan, dan ada keluhan dibagian payudara 1 orang. Tidak jarang remaja putri atau santriwati masih sungkan untuk mengungkapkan hal-hal yang dirasakan terutama dalam organ reproduksi ini bahkan hampir tidak mengetahui mengenai Kesehatan reproduksi.⁶ Maka dari itu untuk dapat meningkatkan informasi mengenai Kesehatan organ reproduksi ini peneliti akan

memberikan edukasi melalui sebuah web aplikasi tentang Kesehatan organ reproduksi yang didalamnya mengenai organ reproduksi, sadari dan infeksi menular seksual.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong kepada 12 orang santriwati Kelas 10 sebanyak 8 orang tidak mengetahui tentang Kesehatan organ reproduksi dan 4 orang cukup mengetahui tentang Kesehatan organ reproduksi. Sebanyak 10 orang tidak mengetahui mengenai SADARI, dan 8 orang orang tidak mengetahui tentang infeksi menular seksual.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk memberikan edukasi mengenai Kesehatan organ reproduksi pada santriwati di Pesantren dengan judul Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Melalui Aplikasi Web Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh edukasi kesehatan reproduksi melalui aplikasi web terhadap pengetahuan santri tentang kesehatan reproduksi Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh edukasi kesehatan reproduksi melalui aplikasi web terhadap pengetahuan

santri tentang kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran pengetahuan santriwati tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan edukasi melalui aplikasi web di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Mendapatkan gambaran pengetahuan santriwati tentang kesehatan reproduksi setelah diberikan edukasi melalui aplikasi web di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan reproduksi melalui aplikasi web terhadap pengetahuan santri tentang kesehatan reproduksi Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil tinjauan literatur penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan sumber belajar selanjutnya tentang kesehatan organ reproduksi yang didalamnya mengenai kesehatan reproduksi, SADARI dan infeksi menular seksual.

2. Praktis

a. Bagi remaja putri/Santriwati

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan dampak baik terutama dalam mengungkapkan permasalahan-permasalahan sekitar kesehatan reproduksi sehingga mampu untuk mendeteksi secara dini permasalahan-permasalahan sekitar kesehatan reproduksi.

b. Bagi Pesantren

Dapat digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh aplikasi web ini dapat meningkatkan pengetahuan pada santriwati.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dan memberikan informasi serta masukan yang bermanfaat khususnya bagi mahasiswa kebidanan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi rekan-rekan dan peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian.

4. Bagi Tenaga kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rangsangan untuk dapat terus memberikan edukasi kepada masyarakat terutama siswi pelajar sekolah mengenai pentingnya kesehatan reproduksi bagi kesehatannya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Desain Penelitian, Analisis Data, hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan pada Remaja Pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022. ⁷	Penelitian deskriptif analitis dengan pre eksperimen pendekatan onegroup pretest posttest, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan pada remaja pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu.	Metode penelitian yang digunakan yaitu onegroup pretest posttest, sampel penelitian yaitu remaja putri	Waktu dan tempat penelitian, Edukasi menggunakan Powerpoint.
2	Pengaruh pemberian Edukasi dengan media prototype aplikasi panduan keputusan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di smp negeri 3 suruh kab. Semarang. ⁸	Metode yang digunakan Research and development dengan model pengembangan ADDIE dengan tahap analisis kebutuhan, perancangan konsep, dan pengembangan aplikasi. Sampel penelitian yaitu remaja putri, hasil penelitian aplikasi menarik untuk digunakan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan remaja SMA. Disarankan adanya pembaharuan tampilan, backsound, dan soal kuis yang lebih banyak	Metode penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan pre eksperimen dengan sampel onegroup pretest posttest.	Metode penelitian yang digunakan, Waktu dan tempat penelitian, alat analisis data
3	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Aplikasi Tik Tok Dan Video Tutorial Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja. ⁹	Metode yang digunakan yaitu quasi eksperimen dengan rancangan pretest and post test with control group design, hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan remaja meningkat setelah diberikan media aplikasi tik tok dan video tutorial	Metode penelitian yang digunakan, sampel penelitian,	Metode penelitian, waktu dan tempat penelitian,